

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh antara kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang yang akan di ambil oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional tidak dapat digunakan untuk mengontrol penggunaan utang pada suatu perusahaan. Kepemilikan institusional berfokus pada penanaman modal pada suatu perusahaan dan tidak pada proses pengambilan keputusan pada manajer.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi akan membutuhkan dana yang besar pula untuk mengembangkan usahanya, dimana pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang melakukan perluasan usaha sehingga dapat dipastikan perusahaan tersebut membutuhkan dana yg besar terkait perluasan usahanya. Hal ini akan memberikan peparuh terhadap kebijakan utang dalam sumber pendanaan perusahaan.

3. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini berarti resiko bisnis yang tinggi maka perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang. Perusahaan berusaha untuk menghindari kesulitan dalam mengembalika hutang karena perusahaan telah memiliki resiko bisnis yang tinggi.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang dari debitor, dimana ukuran perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

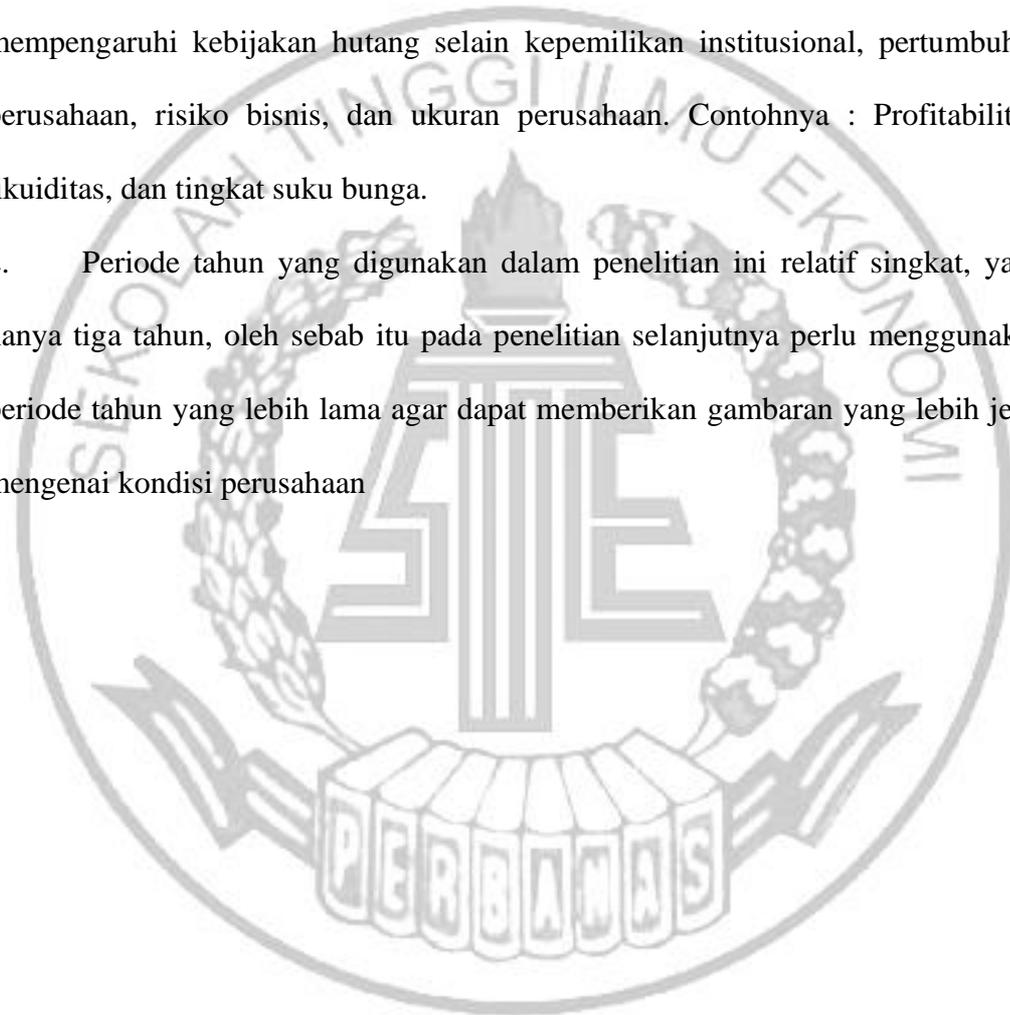
Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Pemilihan variabel yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan hutang hanya berfokus pada empat aspek saja yaitu kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis dan ukuran perusahaan. Diamana masih banya faktor lain yang terabaikan yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kebijakan hutang.

2. Pada penelitian ini menggunakan data dengan jangka waktu tiga tahun dimulai dari 2015 hingga 2017 sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.3 **Saran**

1. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya empat variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kebijakan hutang. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan hutang selain kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan. Contohnya : Profitabilitas, likuiditas, dan tingkat suku bunga.
2. Periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat, yaitu hanya tiga tahun, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya perlu menggunakan periode tahun yang lebih lama agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi perusahaan



DAFTAR RUJUKAN

- Akoto, R. K., & Vitor, D. A. (2014) *What Determines the Debt Policy of Listed Manufacturing Firms in Ghana. Internatonal Business Research: Vol. 7. No. 1. Hal 42-48.*
- Andhika, Ivona M. 2012. Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *ISSN 2252-6765 Accounting Analysis Journal: Vol. 1. No. 2.*
- Amanah dan Ezike. 2013. *Invetigating the Realitionship Between Corporate Growth and Debt Policy: Journal of Money, Investment and Banking issue 27. Hal 99-113.*
- Bernize, Y. dkk. (2015) *The Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership and Company Size Towards Debt Policy (Studies in Property and Real Estate Companies in IDX in 2011-2013). The 3rd IBEA International Conference on Business, Economics and Accounting.*
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan.* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dennys dan Deasy 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi: Vol. 14. No. 3. Hal. 213-225.*
- Elly. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia. *ISSN : 1412-6029X Jurnal Akuntansi dan Pajak: Vol. 15. No. 02.*
- Elva Nuraina. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Akrual Jurnal Akuntansi e-ISSN: 2502-6380. Vol. 4 . No. 1. Hal. 51-70.*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi Ketuju. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalama*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFPE.
- Ita. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*: Vol. 18. No. 1. Hal. 33-42.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lihard. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Badan Ukuran pada Kebijakan Hutang. *International Journal of Applied Bisnis & Manajemen International*: Vol.3. No. 1.
- Pancawati, H., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1. No. 1. Hal 11-24.
- Rizka dan Ratih 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*: Vol. 11. No. 3. Hal. 189-207.
- Sajid, G. dkk. (2012). *Agency Cost, Corporate Governance and Ownership Structure (The Case of Pakistan)*. *International Journal of Business and Social Science*: Vol. 3 No. 9.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan, N. (2017). *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Inferensia)*. Edisi Keempat. Denpasar: Keraras Emas.

www.idx.co.id

katadata.co.id